

HUBUNGAN ANTARA FINANCIAL PERFORMANCE DAN FINANCIAL RISK PADA SEKTOR PERBANKAN INDONESIA

Cahyo Pramono

Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: cahyo_pramono@pancabudi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Hubungan antara Financial Performance dan Financial Risk pada sector Perbankan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Financial Performance (Kinerja Keuangan) dan Financial Risk (Risiko Keuangan) pada sector perbankan di Indonesia. Financial Performance diukur dengan Profitabilitas Return on Asset (ROA) dan Financial Risk diukur dengan rata-rata risiko yaitu Credit Risk yang diukur dengan Non Performing Loan (NPL), Liquidity Risk yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Interest Rate Risk yang diukur dengan Net Interest Margin (NIM). Berdasarkan Hasil penelitian Financial Performance dan Financial Risk secara bersamaan saling berhubungan secara Simultan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR dan NIM secara bersama sama mempengaruhi ROA di perusahaan perbankan yang tertera di BEI. Credit Risk yang diukur dengan NPL (Non Performing Loan) berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Liquidity Risk yang diukur dengan LDR (Loan to Deposit Ratio) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), NIM (Net Interest margin) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: *Financial Performance (Profitabilitas), Financial Risk (Credit risk, Liquidity Risk, Interest Rate Risk).*

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari bank. Semua sektor memerlukan bank dalam kegiatannya, baik itu dalam hal pembayaran ataupun dalam hal kebutuhan dana. Oleh karena itu, bank harus menjaga kinerjanya agar perekonomian dapat tetap stabil. Dunia Perbankan terus menunjukkan perubahan yang positif ditandai dengan terus bertambahnya jumlah nasabah yang mempercayakan pengelolaan keuangan pada Bank. Krisis yang terjadi pada tahun 1998, salah satunya disebabkan oleh buruknya sistem perbankan di Indonesia.

Pasca krisis global pada tahun 2008, kinerja keuangan telah menjadi perhatian utama sektor perbankan di Indonesia. Perbankan Indonesia telah menemukan cara untuk meningkatkan kinerja dengan membuat kebijakan-kebijakan untuk melindungi perbankan dari krisis global dan melakukan inovasi-inovasi untuk membuat perbankan lebih maju dari sebelumnya. Inovasi tersebut terbukti mampu mendorong kinerja dunia perbankan Indonesia ke arah yang lebih baik.

Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak sebagai bahan atau masukan bagi penelitian selanjutnya dan agar dapat lebih dikembangkan lagi khususnya yang berkaitan dengan Hubungan antara *Financial Performance* dan *Financial Risk* dalam Industri Perbankan di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Perbankan dan Defenisi Bank

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan (Fahmi, 2012:2). Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

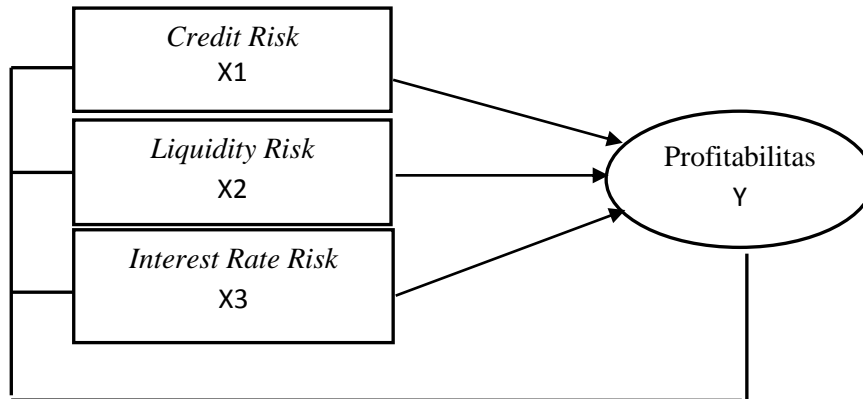
Risiko Keuangan

Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert diterjemahkan Irham Fahmi (2013:2) risiko adalah ketidakpastian tentang kejadian dimasa depan (*uncertainty about future events*). Jenis-jenis risiko yang ada di industri perbankan, yaitu:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko reputasi
7. Risiko Strategik
8. Risiko Kepatuhan

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual menurut Sugiyono (2014:128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:389) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan periode 2017.

Sampel Menurut Sugiyono (2013:389) Sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik sampling yang diambil/digunakan adalah purposive sampling. Purpose sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus dengan kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap yang menyediakan laporan keuangan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada periode 2012-2017.

Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan kriteria dan pertimbangan diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan yang menjadi sampel.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS)* versi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda yang sebelumnya dilakukan uji lolos dari uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah satu variabel dependen (*Return On Assets (ROA)*) dan 3 variabel independen *Credit Risk (NPL)*, *Liquidity Risk (LDR)*, *Interest Rate Risk (NIM)*.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	60	.03	4.67	1.5120	1.11486
LDR	60	53.68	103.95	85.4893	11.70968
NIM	60	5.26	84.37	13.9548	17.99159
ROA	60	.11	5.18	2.2155	1.17015
Valid (listwise)	N 60				

Sumber: data diolah, 2019

Analisis Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil pengelolaan data analisis regresi linier berganda sebagai berikut

Tabel 4.2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.235	1.138		1.085	.283
	NPL	-.295	.131	-.281	-2.248	.029
	LDR	.018	.012	.182	1.458	.151
	NIM	-.009	.008	-.138	-1.112	.271

Sumber: data diolah, 2019

b. Uji Simultan (Uji F)**Tabel 4.3**
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.511	3	4.504	3.749	.016 ^a
	Residual	67.275	56	1.201		
	Total	80.786	59			

Sumber : data diolah, 2019

c. Uji Koefisien Determinasi**Tabel 4.4**
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.367	.323	1.09606

Sumber: data diolah, 2019

PEMBAHASAN

1. Terdapat pengaruh NPL terhadap ROA secara signifikan dilihat dari hasil tabel nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dalam hal ini ($2,248 > 2,007$) dan taraf signifikan yang bernilai $0,029 < 0,05$ artinya dalam NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA
2. Tidak terdapat pengaruh antara LDR terhadap ROA, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih rendah dari r tabel dalam hal ini ($1,458 < 2,007$) dan taraf signifikan yang bernilai $0,151 > 0,05$ artinya dalam LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA
3. Tidak terdapat pengaruh NIM terhadap ROA, hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung lebih rendah dari t tabel dalam hal ini ($1,112 < 2,007$) taraf signifikan yang bernilai $0,271 > 0,05$ artinya NIM tidak berpengaruh terhadap ROA
4. Hasil uji secara simultan menunjukkan nilai F hitung (3.749) $>$ F tabel ($2,77$) dengan signifikansi 0.018 lebih kecil dari 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR dan NIM secara bersama sama mempengaruhi ROA di perusahaan perbankan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, pengaruh *Credit Risk* (NPL), *Liquidity Risk* (LDR), *Interest Rate Risk* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Perbankan sebagai berikut :

1. *Credit Risk* (NPL) dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPL berpengaruh positif terhadap ROA.
2. *Liquidity Risk* (LDR) dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

3. *Interest Rate Risk* (NIM) dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NIM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
4. *Credit Risk* (NPL), *liquidity Risk* (LDR), *Interest Rate Risk* (NIM) secara bersama-sama mempengaruhi ROA

Saran

Bisnis Perbankan adalah bisnis penuh risiko meski menjanjikan keuntungan yang besar. Pihak Bank harus lebih berhati-hati dalam setiap pelaksanaan aktivitas, terutama dalam penyaluran dana kepada nasabah. Untuk meminimalkan risiko terjadi dan untuk menjaga mempertahankan eksistensi perbankan yang sehat dan kuat sehingga akan menumbuhkan kepercayaan kepada industry perbankan itu sendiri maupun kepada nasabah.

Dengan melihat variabel *Credit Risk* dengan pengukuran NPL, maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) diharapkan mampu mempertahankan tingkat Risiko kredit (NPL), dan dapat menjaga besarnya NPL maksimal sesuai standar yang digunakan oleh Bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. (2012). *Manajemen: teori, kasus dan solusi*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta